

Judul : Kasus Korupsi E-KTP : KPK Kembali Periksa Gamawan Fauzi
Tanggal : Jumat, 20 Januari 2017
Surat Kabar : Koran Tempo
Halaman : 7

KASUS KORUPSI E-KTP

KPK Kembali Periksa Gamawan Fauzi

JAKARTA – Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) kembali memeriksa mantan Menteri Dalam Negeri Gamawan Fauzi, kemarin. Pemeriksaan itu terkait dengan kasus dugaan korupsi proyek pengadaan kartu tanda penduduk berbasis elektronik (e-KTP). “Diperiksa sebagai saksi untuk tersangka S (Sugiharto),” kata juru bicara KPK Febri Diansyah. Pemeriksaan kemarin bukan yang pertama kali dilakukan. Pada Oktober tahun lalu, KPK juga sudah memeriksa Gamawan ihwal kasus yang sama. Nama Gamawan diseret dalam kasus ini oleh bekas Bendahara Umum Partai Demokrat M. Nazaruddin. Menurut Nazar, Gamawan ikut menikmati duit komisi proyek e-KTP dari konsorsium pemenang tender. “Masalah penggelembungan harga dalam proyek e-KTP, uangnya mengalir ke Irman, lalu ke Menteri Dalam Negeri saat itu,” ucap Nazar. Kasus ini memang terjadi pada era Gamawan menjabat Menteri Dalam Negeri. Gamawan tiba di gedung KPK sekitar pukul 09.20 WIB. Ia mengenakan kemeja hitam. Seorang ajudan mendampinginya. Ia bergegas masuk ruangan tanpa menanggapi pertanyaan wartawan. Tapi, dalam sejumlah kesempatan, ia membantah keterlibatan dirinya dalam kasus rasuah ini. “Pasti enggak pernahlah,” ujar dia setelah diperiksa KPK, Oktober tahun lalu. Selain Gamawan, KPK memeriksa ratusan saksi. Hingga kemarin, saksi yang telah diperiksa mencapai 285 orang. Para saksi itu terdiri atas pegawai Kementerian Dalam Negeri, anggota Dewan Perwakilan Rakyat, hingga pegawai swasta. Sejumlah saksi juga telah dikonfrontasi dengan saksi lain untuk mendapatkan keterangan yang valid. KPK juga telah memeriksa kesaksian Ketua DPR Setya Novanto, yang juga disebut ikut menikmati duit oleh Nazaruddin. Pekan lalu, Setya dihadapkan dengan seorang saksi dari swasta mengenai adanya beberapa pertemuan untuk membahas proyek e-KTP di kantor DPR dan beberapa hotel. Setya membantah ikut terlibat dalam kasus itu. “Saya sudah klarifikasi semua, biarlah penyidik bekerja,” ujarnya. KPK mensinyalir korupsi proyek e-KTP melibatkan banyak pihak. Hingga kini, KPK baru menetapkan dua tersangka, yakni pejabat pembuat komitmen proyek e-KTP, Sugiharto, serta bekas Direktur Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Irman.

● NANA ARI PUSPITASARI